

! Rezeki dari Tuhanmu Lebih Baik dan Lebih Kekal

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

وَلَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ ۚ وَرِزْقُ رَبِّكَ خَيْرٌ
وَأَبْقَىٰ

Dan janganlah engkau tujukan pandangan matamu kepada kenikmatan yang telah Kami” berikan kepada beberapa golongan dari mereka, (sebagai) bunga kehidupan dunia agar Kami uji mereka dengan (kesenangan) itu. Karunia Tuhanmu lebih baik dan lebih kekal.” (QS.Tha-
(Ha:131

.Ayat yang mulia ini mengandung sebuah larangan, alasan dan penyelesaian

: Di bagian pertama adalah larangan, yaitu

وَلَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

Dan janganlah engkau tujukan pandangan matamu kepada kenikmatan yang telah Kami”
”...berikan kepada beberapa golongan dari mereka, (sebagai) bunga kehidupan dunia

: Di bagian kedua adalah alasan dari pernyataan sebelumnya, yaitu

لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ

”...agar Kami uji mereka dengan (kesenangan) itu...”

: Adapun di akhir ayat itu adalah solusi dan penyelesaiannya, yaitu

وَرِزْقُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ

”.Karunia Tuhanmu lebih baik dan lebih kekal”

Ayat ini melarang kita untuk sibuk dan silau dengan kekayaan para konglomerat yang tenggelam dalam berbagai kenikmatan dunia. Karena hal ini adalah sebab utama yang menjadikan manusia lupa dengan Allah dan selalu mengejar kenikmatan dunia dengan segala
.cara

Kita harus menyadari bahwa kenikmatan yang diberikan oleh Allah kepada seorang hamba adalah ujian besar baginya. Dan setiap ujian memiliki konsekuensi bila ia tidak berhasil .melaluinya

Sebesar apapun kenikmatan yang di dapatkan oleh seseorang, sebanyak apapun harta yang di milikinya, semua itu hanya sementara dan akan hilang dalam sekejap mata. Bagaimana seseorang merasa bangga dengan semua yang ia miliki padahal ia tidak pernah tau kapan .ajalnya akan tiba? Bisa malam ini. Bisa besok. Dan bisa kapan saja

Karenanya ayat di atas memberikan sebuah perumpaan kenikmatan ini hanya sebagai “bunga kehidupan dunia”. Layaknya bunga ia hanya berfungsi sebagai hiasan yang dalam waktu .singkat akan layu dan gugur

Semua kenikmatan ini sungguh singkat masanya dan ajal manusia sangat sangat dekat. Bunga .memang enak dipandang mata tapi masa segarnya hanyalah sesaat saja

وَرَزَقُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ

”.Karunia Tuhanmu lebih baik dan lebih kekal“

Inilah jawabannya ! Rezeki Allah jauh lebih baik dan lebih kekal baik rezeki kebaikan di dunia ataupun pahala di akhirat. Karena pahala itu tidak pernah terputus dan akan terus kekal .menemani pemiliknya

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ

Apa yang ada di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal.” (QS.An-“ (Nahl:96

Karenanya jangan pernah kita mengorbankan sesuatu yang kekal demi sesuatu yang singkat ! dan sementara

...Semoga bermanfaat